

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Analisis Univariat pada subyek yang diteliti

Dari data yang dikumpulkan dengan metode *multistage random sampling* penduduk Kota Malang dari bulan Oktober 2015 sampai Maret 2016 diperoleh responden sebanyak 2067 orang yang terdiri dari 1037 orang (50,2%) tanpa keluhan muskuloskeletal dan 1030 orang (49,8%) memiliki keluhan nyeri muskuloskeletal. Dari total subyek yang memiliki keluhan nyeri muskuloskeletal terdapat sebanyak 15 orang (0,7%) diantaranya menderita *Arthritis Pirai* dan sisanya sebanyak 2052 orang (99,3%) menderita nyeri muskuloskeletal lain. Pada saat penelitian ini dilakukan wawancara mengenai keluhan nyeri yang diderita menggunakan kuisisioner adaptasi dari WHO-ILAR COPCORD.

5.1.1 Karakteristik Subyek yang Diteliti

Pada studi ini dari 2067 responden tersebut jumlah perempuan lebih banyak daripada jumlah laki-laki dengan perbandingan 2 : 1. Dikategori Tingkat ekonomi yang paling banyak adalah golongan mampu, namun dalam bidang pendidikan masyarakat paling banyak berpendidikan rendah. Kemudian dari total responden terdapat sebanyak 15 orang (0,7%) didiagnosa *Arthritis Pirai*. Jumlah subyek *Arthritis Pirai* lebih banyak pada usia >45 tahun. Karakteristik dasar seluruh subyek ditunjukkan pada Tabel 5.1.1

Tabel 5.1.1 Karakteristik umum seluruh subyek yang diteliti

Karakteristik	%	Artritis Pirai	
		+	-
Usia			
>45	55,5	13	1135
<45	44,5	2	917
Jenis Kelamin			
Laki-laki	35,8	10	731
Perempuan	64,2	5	1321
IMT			
>23	62,7	13	1284
<23	37,3	2	768
Hipertensi			
Ya	36,8	4	756
Tidak	63,2	11	1296
Alkohol			
Ya	5,8	1	118
Tidak	94,2	14	1934
Tingkat Pendidikan			
Rendah	56,7	6	1166
Tinggi	43,3	9	886
Status Ekonomi			
Miskin	35,0	3	720
Mampu	65,0	12	1332

5.1.2 Karakteristik tingkat pendidikan pada subyek yang diteliti

Dari hasil analisis menggunakan *Shapiro-Wilk Artritis Pirai* pada subyek berdistribusi tidak normal , jumlah tingkat pendidikan rendah sebesar 1172 orang dan tingkat pendidikan tinggi sebesar 895 orang. Karakteristik tingkat pendidikan pada subyek yang diteliti ditunjukkan pada tabel berikut 5.1.2.

Tabel 5.1.2 Karakteristik tingkat pendidikan pada subyek yang diteliti

Tingkat Pendidikan	Total	Artritis Pirai	
		+	-
Tinggi	895	6	1166
rendah	1172	9	886
Total	2067	15	2052

5.1.3 Karakteristik Tingkat Ekonomi Pada Subyek yang Diteliti

Dari hasil analisis menggunakan *Shapiro-Wilk Arthritis Pirai* pada subyek berdistribusi tidak normal, jumlah tingkat ekonomi mampu sejumlah 1344 orang dan tingkat ekonomi miskin sejumlah 723 orang. Karakteristik Tingkat Ekonomi ditunjukkan pada tabel 5.1.3

Tabel 5.1.3 Karakteristik tingkat ekonomi pada subyek yang diteliti

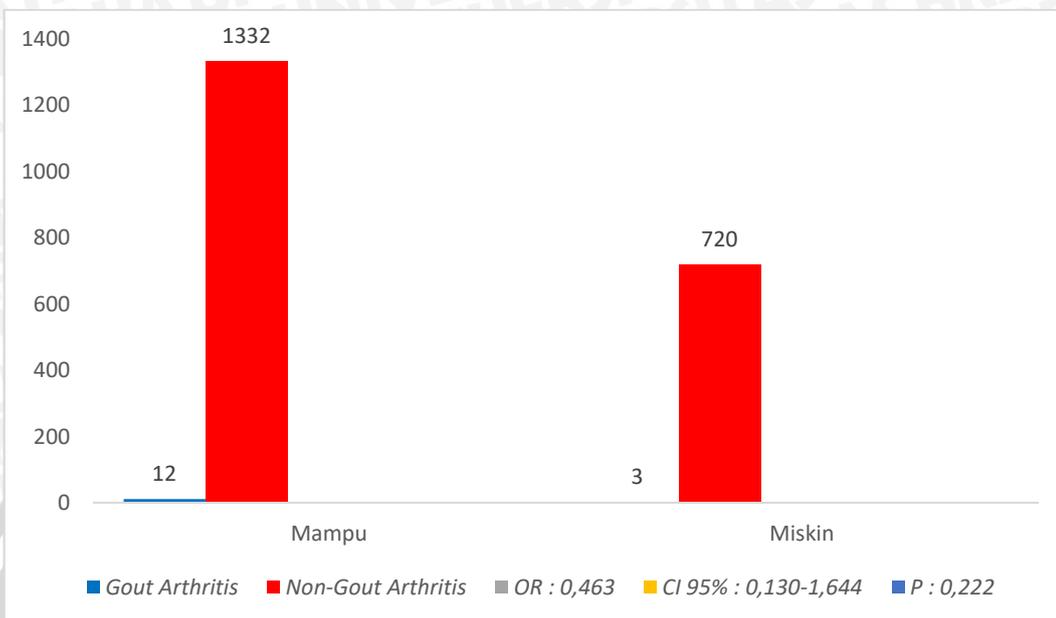
Tingkat Ekonomi	Total	Arthritis Pirai	
		+	-
Miskin	723	3	720
Mampu	1344	12	1332
Total	2067	15	2052

5.2 Analisis Bivariat

5.2.1 Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Arthritis Pirai

Pada analisis keluhan pasien dengan *Arthritis Pirai* pada tingkat pendidikan ekonomi didapatkan terjadi peningkatan jumlah penderita *Arthritis Pirai* pada kondisi ekonomi mampu, kemudian terjadi penurunan jumlah penderita *Arthritis Pirai* pada kondisi ekonomi miskin. Pasien dengan keluhan nyeri *Arthritis Pirai* pada golongan tingkat ekonomi mampu sejumlah 12 orang (0,9%). Pasien dengan keluhan *Arthritis Pirai* pada golongan tingkat ekonomi miskin sejumlah 3 orang (0,4%). Dari hasil uji analisa pada tingkat ekonomi mampu dengan keluhan *Arthritis Pirai* memiliki resiko, 0.463 kali lebih beresiko dengan keluhan *Arthritis Pirai* daripada kategori golongan tingkat ekonomi miskin (OR : 0.463 | 95%CI=2.98-14.85). Pada uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan nilai $p = 0.222$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat ekonomi dengan *Arthritis Pirai*. Hubungan tingkat ekonomi dengan *Arthritis Pirai* ditunjukkan pada Gambar 5.2.1.

Gambar 5.2.1. Grafik Hubungan Antara Tingkat Ekonomi dengan Arthritis Pirai



5.2.2 Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Skor VAS Pada Arthritis Pirai

Hasil analisis uji normalitas tingkat ekonomi diperoleh nilai $p < 0,001$ dan VAS skor diperoleh nilai $p = 0,029$ yang berarti distribusi data tidak normal. Oleh karena itu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat ekonomi dan VAS skor adalah uji *Mann-Whitney*. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa nilai $p = 0,633$ yang berarti bahwa tidak ada perbedaan bermakna antara VAS skor kelompok ekonomi miskin dan VAS skor kelompok ekonomi mampu. Hasil analisis ditampilkan dalam tabel 5.2.2 berikut.

Tabel 5.2.2 Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Skor VAS pada Arthritis Pirai

Status ekonomi	Jumlah	Mean Rank
Mampu	12	7,67
Miskin	3	9,33
Total	15	
VAS (Mann Whitney)	0,633	

5.2.3 Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Lama Nyeri Pada Arthritis Pirai

Hasil analisis uji normalitas tingkat ekonomi diperoleh nilai $p < 0,001$ dan lama nyeri diperoleh nilai $p < 0,001$ yang berarti distribusi data tidak normal. Oleh karena itu analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan tingkat ekonomi dengan lama nyeri adalah uji *Mann-Whitney*. Hasil uji Mann-Whitney menunjukkan bahwa nilai $p = 0,136$ yang berarti bahwa tidak ada perbedaan bermakna antara VAS skor kelompok ekonomi miskin dan VAS skor kelompok ekonomi mampu.

Tabel 5.2.3 Hubungan Tingkat Ekonomi dengan lama nyeri pada Arthritis Pirai

Status ekonomi	Jumlah
Mampu	12
Miskin	3
Total	15
Lama nyeri (Mann-Whitney)	0,136

5.2.4 Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Gangguan Fungsional Pada Arthritis Pirai

Dari hasil analisis menggunakan chi-square diperoleh nilai $p = 0,243$ yang berarti hubungan antara tingkat ekonomi dengan gangguan fungsional pada arthritis pirai adalah tidak bermakna. Pada subyek dengan kategori tidak miskin terdapat gangguan fungsional sebesar 4 subyek sedangkan pada masyarakat miskin tidak terdapat gangguan fungsional. Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Gangguan Fungsional pada arthritis pirai ditunjukkan pada table 5.2.4

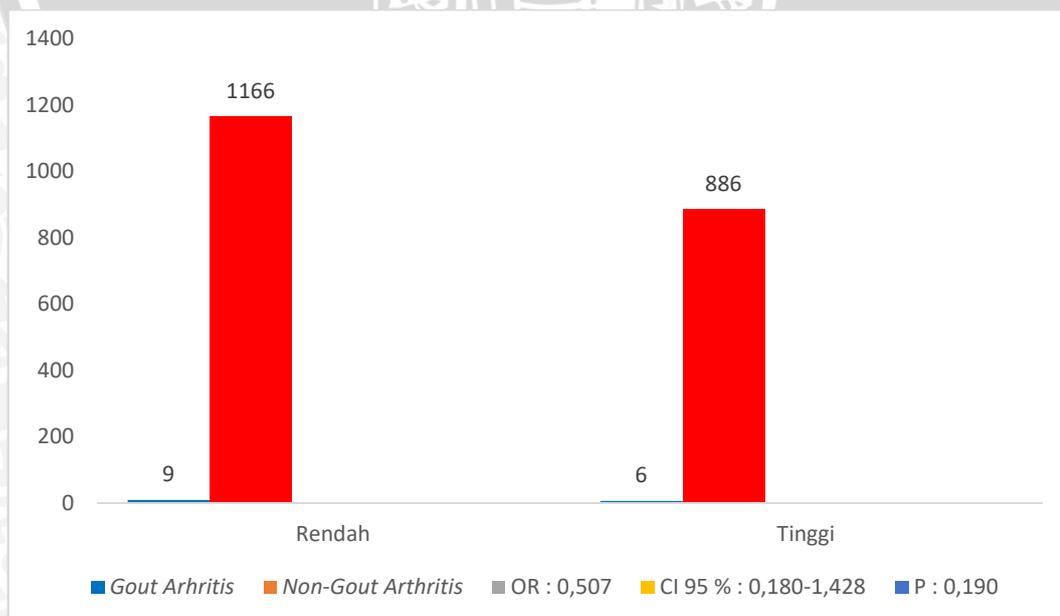
Tabel 5.2.4 Hubungan Tingkat Ekonomi dengan Gangguan Fungsional Pada Arthritis Pirai

		Gangguan Fungsional				P
		Normal		Ringan		
		n	%	n	%	
Tingkat ekonomi	Tidak Miskin	8	72,8%	4	100%	0,243
	Miskin	3	27,2%	0	0%	
Total		11	100%	4	100%	

5.2.5 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Arthritis Pirai

Dari hasil analisis tingkat pendidikan dengan keluhan *Arthritis Pirai* juga didapatkan bahwa terjadi peningkatan penderita *Arthritis Pirai* pada kategori tingkat pendidikan yang tinggi. Kategori sampel tingkat pendidikan yang tinggi memiliki prevalensi paling tinggi terhadap munculnya keluhan *Arthritis Pirai* dengan jumlah penderita sebanyak 9 orang (1.0%). Kategori sampel tingkat pendidikan yang rendah memiliki prevalensi paling rendah terhadap munculnya keluhan *Arthritis Pirai* dengan jumlah penderita sebanyak 6 orang (0.5%). Dari hasil uji analisis tingkat pendidikan dengan keluhan *Arthritis Pirai* dengan kategori tingkat pendidikan yang tinggi memiliki resiko 0.507 kali lebih beresiko untuk menderita *Arthritis Pirai* daripada tingkat pendidikan rendah (OR : 0.507 | 95%CI=0.180-1.428). Pada uji statistik menggunakan chi-square didapatkan nilai $p = 0.190$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dengan *Arthritis Pirai*. Ditunjukkan pada gambar 5.2.5 berikut

Gambar 5.2.5 Grafik hubungan antara Tingkat Pendidikan dengan Arthritis Pirai



5.2.6 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Skor VAS pada Arthritis Pirai

5.2.6.1 Uji Normalitas

Jumlah subyek yang diuji berjumlah 15. Hasil analisis tingkat pendidikan menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan nilai $p = 0,004$ yang berarti tingkat ekonomi pada subjek berdistribusi tidak normal. Hasil analisis pada skor VAS diperoleh nilai $p = 0.029$ yang menunjukkan bahwa distribusi skor VAS tidak normal. Oleh karena itu analisis korelasi yang digunakan untuk menilai hubungan tingkat pendidikan dengan skor VAS adalah uji korelasi Spearman.

5.2.6.2 Uji Korelasi Spearman

Dari hasil analisis menggunakan uji korelasi *Spearman* didapatkan nilai $p = 0,616$ yang menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat pendidikan dengan skor VAS adalah tidak bermakna

Tabel 5.2.6.2 Uji Korelasi hubungan tingkat pendidikan dengan skor VAS pada Arthritis Pirai

Tingkat Pendidikan	Total	Arthritis Pirai		VAS (<i>Spearman</i>)
		+	-	
Tinggi	895	6	1166	0,616
rendah	1172	9	886	
Total	2067	15	2052	

5.2.7 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Lama Nyeri Pada Arthritis Pirai

5.2.7.1 Uji Normalitas

Hasil analisis tingkat pendidikan menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai $p = 0,004$ yang berarti tingkat ekonomi pada subjek berdistribusi tidak normal. Hasil analisis pada skor Lama Nyeri diperoleh nilai $p < 0.001$ yang menunjukkan bahwa distribusi skor VAS tidak normal. Oleh karena itu analisis korelasi yang

digunakan untuk menilai hubungan tingkat pendidikan dengan lama nyeri adalah uji korelasi Spearman.

5.2.7.2 Uji Korelasi Spearman

Dari hasil analisis menggunakan uji korelasi *Spearman* didapatkan nilai $p = 0,404$ yang menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat pendidikan dengan lama nyeri adalah tidak bermakna.

Tabel 5.2.7.2 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Lama Nyeri Pada Arthritis Pirai

Tingkat Pendidikan	Total	Arthritis Pirai		Lama Nyeri (<i>Spearman</i>)
		+	-	
Tinggi	895	6	1166	0,404
rendah	1172	9	886	
Total	2067	15	2052	

5.2.8 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Gangguan Fungsional Pada Arthritis Pirai

5.2.8.1 Uji korelasi Chi-Square

Dari hasil analisis menggunakan uji korelasi *chi-square* didapatkan nilai $p = 0,511$ yang menunjukkan bahwa korelasi antara tingkat pendidikan dengan gangguan fungsional adalah tidak bermakna. Hasil analisis ditampilkan dalam tabel 5.2.8.1 berikut.

Tabel 5.2.8.1 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Gangguan Fungsional Pada Arthritis Pirai

Tingkat Pendidikan	Gangguan Fungsional	
	Normal	Ringan
Rendah	5	1
Sedang	4	2
Tinggi	2	1
Total	11	4